ABSTRAK

Aplikasi Si Cantik Bangsa merupakan aplikasi *mobile* pencatatan kesetaraan gender di tingkat desa. Namun, dalam implementasinya masih ditemukan sejumlah *bug* yang tidak terdeteksi. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan *bug* yang belum terdeteksi melalui penerapan metode *black-box testing* dengan pendekatan kombinasi manual testing dan automation testing yang terintegrasi dalam kerangka *Software Testing Life Cycle* (STLC). Pengujian dilakukan terhadap 46 skenario uji yang sama untuk membandingkan efektivitas kedua pendekatan dalam menemukan *bug*. Hasil pengujian menunjukkan bahwa automation testing mampu mempercepat proses eksekusi, namun manual testing memiliki tingkat deteksi *bug* yang lebih tinggi. Penerapan STLC dalam proses pengujian berhasil membuat tahapan pengujian lebih terstruktur dan sistematis, sehingga *bug* yang sebelumnya tidak terdeteksi dapat teridentifikasi. Penelitian ini menunjukkan bahwa pengujian yang terencana dan menyeluruh sangat penting untuk memastikan kualitas dan stabilitas aplikasi sebelum dan setelah dipublikasikan.

Kata Kunci: *Testing, Aplikasi, Mobile, Aplikasi Mobile, Blackbox testing, STLC (Software Testing Life Cycle).*